

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk bertahan hidup setiap manusia harus memiliki kebutuhan pangannya. Pangan juga harus yang bergizi dan layak di konsumsi maka dari itu Persyaratan keamanan pangan menjadi kriteria utama yang harus dipenuhi karena menyangkut kesehatan masyarakat sebagai konsumen (Badan POM, 2002). Keamanan pangan Berdasarkan Pasal 1 ayat (7) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 diartikan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, benda-benda lain yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia (Rofieq, ddk., 2017). Di Indonesia setiap makanan dapat dengan leluasa beredar dan dijual tanpa harus terlebih dahulu melalui kontrol kualitas dan kontrol kesehatan (Asteriani et al, 2006).

Hingga saat ini, boraks masih digunakan pada berbagai makanan terutama pada tahu, hal ini menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Boraks digunakan industri untuk membuat kaca, deterjen, pestisida, dan pembersih saluran air. Namun ada beberapa oknum yang masih menggunakan boraks pada makanan.

Tentu penyalahgunaan boraks pada makanan memiliki efek samping yang buruk pada tubuh. Efek berbahaya yang timbul apabila pengkonsumsian berlebihan dalam kadar mencapai 2 g/Kg dapat menyebabkan keracunan, dengan gejala iritasi kulit, saluran pernafasan, dan gangguan pencernaan seperti mual, muntah persisten, nyeri perut dan diare; dan gejala keracunan yang berat dapat menyebabkan ruam kulit, penurunan kesadaran, depresi napas bahkan gagal ginjal (Fuad, 2014).

Konsumsi jangka panjang juga lebih berbahaya sehingga menyebabkan depresi sirkular, takikardi, sianosis, kejang hingga koma. Pada hewan, beberapa peneliti melaporkan bahwa dengan konsentrasi 6.700 ppm dapat menurunkan kuantitas sperma dan atrofi testis sehingga mengakibatkan terjadinya infertilitas

pada pria. Gangguan saraf pusat, kelainan kutaneus dan retardasi pertumbuhan serta toksisitas pada embrio atau fetus juga dapat terjadi (Fuad, 2014).

Dalam kehidupannya, manusia selalu membutuhkan makanan setiap harinya. Mereka membutuhkan makanan untuk pertumbuhan fisik, Roh. Anda harus menjadi muslim ketika memilih makanan pilihlah makanan yang sehat menurut Islam. Dalam ajaran islam banyak sekali regulasi yang berkaitan dengan “pangan”, mulai dari mengatur pangan apa yang halal dan haram, makanan etis (adab) untuk mengatur ideal.

konsumsi produk yang haram atau belum diketahui kehalalannya akan berakibat serius di kehidupan ini dan selanjutnya. Allah berkata kepada umat manusia agar mengkonsumsi makanan halal dan thayyib yang menyehatkan tidak lain adalah demi tercapainya kemaslahatan.

إِنَّهُ الشَّيْطَانُ خُطُوتِ تَتَّبِعُوا ۖ وَلَا طَيِّبًا حَلَّالًا الْأَرْضِ فِي مِمَّا كُلُّوا النَّاسُ يَأْتِيهَا

١٦٨ مُبِينٌ عَدُوٌّ لَكُمْ

Artinya:

“Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.” (Al-Baqarah/2 : 168)

Dalam hadis nabi:

طَيِّبًا لَا يَقْبَلُ لَا طَيِّبَ تَعَالَى اللَّهُ إِنَّ : اللَّهُ رَسُولَ قَالَ : قَالَ هَرِيرَةُ أَبِي عَنْ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah itu baik dan menyukai hal-hal yang baik-baik saja”. (HR. Muslim : 1015)

Hikmah di balik perintah itu adalah agar agama, jiwa, akal serta keturunan, dan harta dapat terjaga dan terpelihara dengan baik. Dengan terjaganya kemaslahatan tersebut seorang mukallaf diharapkan akan sanggup menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi dan akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

1.2. Perumusan Masalah

Penyalahgunaan boraks yang dipakai pada makanan dan kurangnya ilmu pengetahuan tentang efek dan ciri-ciri makanan yang mengandung boraks pada masyarakat membuat peneliti meneliti kandungan boraks pada tahu di pasar tradisional Cileungsi.

1.3. Pertanyaan Penelitian

- a. Berapakah nilai boraks yang aman untuk dikonsumsi?
- b. Apakah ada kandungan boraks pada tahu yang dijual di pasar tradisional Cileungsi?
- c. Apa akibat dari penggunaan boraks pada tubuh?
- d. Bagaimana mengetahui tahu yang mengandung boraks?
- e. Bagaimana pandangan islam mengenai penggunaan boraks pada makanan?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan umum

- a. Mengetahui kandungan boraks pada tahu yang dijual di pasar tradisional Cileungsi

1.4.2 Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis boraks pada sampel tahu dari perdagangan tahu di pasar tradisional Cileungsi

1.5. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk masyarakat agar lebih mengetahui ciri-ciri makanan yang mengandung boraks sehingga dapat menghindarinya
- b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk masyarakat agar meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai dampak yang diakibatkan boraks